

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Tolitoli

Posia, Jamaluddin, dan Abduh H. Harun

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Tolitoli. dalam pembelajaran IPS. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Tolitoli Tolitoli dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar siswa siklus I kategori sangat baik sebesar 8%, kategori baik sebesar 68% dan kategori cukup sebesar 24%. Sedangkan untuk kategori motivasi belajar kurang 0%. Dari data ini menunjukkan bahwa kategori motivasi belajar siswa terbesar adalah baik yaitu 68%. Pada siklus II sangat baik 12 %, kategori baik sebesar 88 %. sedangkan untuk kategori, cukup 0 % dan kurang 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa kategori motivasi sangat baik mengalami peningkatan 4 %, sedangkan kategori baik meningkat sebesar 20 %. Hal ini berarti bahwa siswa dengan kategori motivasi belajar cukup jumlahnya menurun. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Tolitoli.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Media Gambar

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi pada SD Negeri 6 Tolitoli pada pembelajaran IPS di kelas IV SD, cenderung masih terpusat pada pembelajaran IPS yang menggunakan metode ceramah dalam penyajian materinya. Karena menurut guru, metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilaksanakan oleh setiap guru. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa menganggap proses pembelajaran IPS itu adalah sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif dan berbagai keluhan lainnya.

Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar agar motivasi belajar siswa meningkat dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran tersebut dengan menghadirkan media gambar dalam pembelajaran IPS khususnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Tolitoli.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Rancangan Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain dalam fak⁵ yang diselidiki. Maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti prosedur berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada siswa di kelas IV SD Negeri 6 Tolitoli dengan jumlah siswa 25 terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Data dan Sumber Data

1. Sumber data: Sumber data penelitian ini adalah siswa, dan guru.
2. Jenis data: Jenis data yang didapatkan adalah data data kualitatif

Teknik Pengumpulan Data

Data tentang motivasi belajar siswa diperoleh dari angket motivasi yang dibagikan pada siswa setiap akhir siklus.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain. Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan Tindakan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Meminta izin kepada kepala sekolah.
 - b. Membuat RPP mata pelajaran IPS.
 - c. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
 - d. Membuat lembar observasi
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran IPS.
 - a. Menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran
 - b. Siswa terlibat aktif dalam menggunakan media.
- 3) Tahap Observasi dan Interpretasi
Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Kegiatan yang dilakukan peneliti bersama onserver adalah:
 - a. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan.
 - b. Peneliti melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran.
 - a. Observer mengamati motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

❖ Teknik Analisis Data

Data skor motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa angket, terdiri atas 15 butir pertanyaan mengenai tarap persetujuan siswa dalam pembelajaran IPS akan dianalisis dengan 2 cara yaitu:

1. Analisis individu yaitu dengan cara menjumlahkan skor perolehan jawaban setiap siswa, kemudian diklasifikasikan ke tabel kriteria penilaian motivasi belajar siswa yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

2. Analisis kelas, yaitu untuk mencari persentase jawaban siswa dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum}{n} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase

\sum = Jumlah jawaban siswa klasifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang

n = Jumlah siswa

❖ Indikator Keberhasilan

Indikator yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Tolitoli dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar, yaitu ditandai dengan nilai yang diperoleh dari hasil angket motivasi belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 85% klasifikasi motivasi belajar siswa kriteria baik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Siklus 1

a. Perencanaan

Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dibuat, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran, membuat lembar kerja, menyiapkan alat peraga, membuat alat tes (soal-soal evaluasi), lembar observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

1. Pendahuluan

Setelah bel berbunyi tanda pergantian jam pembelajaran, peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan “salam” atau kata “selamat” siswa segera menyiapkan alat-alat pembelajaran yang akan digunakan.

Peneliti menyiapkan buku Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran, alat peraga, buku pelajaran (sumber bahan), buku penunjang lainnya, alat evaluasi, lembar tugas siswa, lembar pengamatan, lembar analisis evaluasi dan perangkat lainnya.

Sebagai apersepsi, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu “Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan Propinsi”.

“Anak-anak! Apakah yang dimaksud kenampakan alam? dari sekian siswa ada beberapa siswa yang mengacungkan jari dan menjawab, walaupun jawabannya tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan guru. Guru dapat menyimpulkan bahwa memang materi ini siswa benar-benar tidak tahu dan tidak dapat mendefinisikan.

Kemudian guru mengulangi pertanyaan yang kedua. “Apakah anak-anak pernah melihat banjir?. Dengan serentak siswa menjawab “Pernah bu guru !”. di daerah Tolitoli sering banjir bu!” jawab siswa. Untuk itu pembelajaran kali ini, kita akan membahas tentang Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan Propinsi, Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Secara demokratis tiap kelompok memilih seorang ketua, sekretaris dan pelapor.

2. Kegiatan Inti

Dengan bekal lembar kerja, siswa mulai mengerjakan tugas, membahas materi sesuai dengan pertanyaannya, menganalisa dan membuat kesimpulan atau definisi berdasarkan hasil kerja kelompok. Peneliti mengawasi jalannya proses kerja kelompok diharapkan semua siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok.

Setelah kerja kelompok selesai, tiap-tiap kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusinya. Dengan dipandu peneliti, kelompok lain agar menanggapi atau memberi komentar atas laporan yang disampaikan temannya. Guru memberikan komentar tentang temuan siswa kemudian menyimpulkan dan dicatat sebagai rangkuman. Siswa diberi kesempatan sekali lagi untuk bertanya jawab demi melengkapi rangkuman.

3. Kegiatan Akhir

Peneliti menyampaikan kesan dan pesan serta memberikan tugas rumah. Sebagai penutup/ untuk mengakhiri pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi dan tugas rumah sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran pada siklus I.

c. Observasi

Melaksanakan observasi terhadap peneliti yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data hasil observasi siswa siklus 1 diuraikan seperti berikut.

Tabel 1. Hasil observasi siswa pada siklus I

| No. | Indikator yang diamati | Skala | | | |
|-----------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Siswa menyiapkan alat tulis | | | √ | |
| 2. | Siswa duduk tenang ditempatnya | | √ | | |
| 3. | Termotivasi dalam mengikuti pembelajaran | | | √ | |
| 4. | Mendengarkan penjelasan guru | | | √ | |
| 5. | Mendengarkan dengan cermat pembagian kelompok | | √ | | |
| 6. | Mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompok | | √ | | |
| 7. | Menyelesaikan tugas tepat waktu | | √ | | |
| 8. | Menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | | | |
| 9. | Nilai yang diperoleh siswa berdasarkan kerja kelompok | | √ | | |
| 10. | Mendiskusikan kesimpulan pelajaran | | √ | | |
| Jumlah skor : | | 21 | | | |
| Skor maksimal : | | 40 | | | |
| Presentase : | | 52,5% | | | |

Dari hasil pengamatan siswa pada siklus I presentasenya mencapai 52,5 %. Hal ini terjadi karena pada siklus I masih banyak siswa yang agak bingung dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkannya, sehingga hasilnya aktivitas siswa dalam pembelajaran belum maksimal.

Tabel 2. Hasil observasi guru siklus I

| No | Aspek yang diamati | Skala | | | |
|-----------------|---|-------|------------------|-------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Perencanaan pembelajaran 1. Menyiapkan materi pembelajaran 2. Menyiapkan media dan alat peraga | | | √ √ √ | |
| II. | Pelaksanaan pembelajaran 1. Menguasai materi ajar yang akan disampaikan 2. Menyampaikan tata cara pembelajaran 3. Memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 4. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas 5. Penggunaan waktu | | √ √ √ √ | | |
| III. | Evaluasi 1. Melaksanakan evaluasi pembelajaran 2. Menganalisis hasil kerja siswa 3. Menyimpulkan materi pelajaran | | √ √ √ | | |
| Jumlah skor : | | 24 | | | |
| Skor maksimal : | | 40 | | | |
| Presentase : | | 60 % | | | |

Hasil pengamatan guru pada siklus I dengan presentase nilai 65%. Hal ini berarti masih perlu di tingkatkan utamanya pada indikator yang berada pada skala 1 dan 2.

Setelah proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, diberikan angket motivasi belajar siswa. Data skor yang diperoleh berupa daftar ceklis yang disebarkan kepada siswa pada akhir siklus. Hasil ceklis kemudian dilakukan penskoran. Tarap persetujuan yang disusun adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Skor dari masing-masing tarap persetujuan adalah (SS = 4; S = 3; KS = 2; dan TS = 1). Jumlah total dari masing-masing pernyataan merupakan motivasi dari masing-masing siswa.

Hasil skor siklus I setelah dilakukan klasifikasi diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Motivasi Belajar Siswa pada akhir Siklus I

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|----------|-------------|-----------|------------|
| 50 – 60 | Sangat Baik | 2 | 8% |
| 39 – 49 | Baik | 17 | 68% |
| 27 – 38 | Cukup | 6 | 24% |
| 15 – 26 | Kurang | 0 | 0% |

Perolehan skor motivasi belajar siswa pada akhir siklus I menunjukkan bahwa kategori yang paling menonjol adalah baik dengan persentase sebesar 68%. Sedangkan untuk kategori sangat baik 8%, cukup 24% dan kurang 0%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, persebaran motivasi siswa beragam.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam dengan Kompetensi Dasar Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan Propinsi pada siklus pertama ternyata belum berhasil secara maksimal karena presentase motivasi belajar siswa baru mencapai 68%. Setelah peneliti dan observer mendiskusikan tentang hasil observasi, maka peneliti akan mengadakan kegiatan pembelajaran guna memperbaiki kelemahan pada siklus pertama dengan lebih memberikan tekanan pada bidang kelemahannya.

Paparan Data Siklus 2

e. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari kegiatan Pembelajaran siklus pertama, peneliti menyiapkan dan menetapkan Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran beserta scenario tindakan. Skenario tindakan mencakup langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dan siswa dalam perbaikan pembelajaran.

Selain Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran, peneliti menyiapkan berbagai instrumen perbaikan pembelajaran seperti: lembar kerja siswa, lembar evaluasi, lembar observasi, bahan ajar dan alat peraga yang diperlukan.

Setelah semua instrumen yang diperlukan lengkap, peneliti dan teman sejawat menyepakati fokus dan kriteria yang akan digunakan serta mensimulasi langkah-langkah perbaikan pembelajaran.

f. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Sebagai apersepsi, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a) Bagaimana persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat ?
- b) Dimanakah tempat-tempat penghasil sumber daya alam?

Selanjutnya siswa dibagi dalam 5 kelompok, tiap-tiap kelompok terdiri atas 8 siswa. Semua kelompok yang telah dibentuk diberi lembar kerja. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang apa yang harus mereka kerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya tujuan pembelajaran dibacakan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran siklus kedua ini diharapkan siswa terlibat aktif untuk menemukan informasi tentang persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

Dengan penjelasan singkat siswa mengamati alat peraga berupa gambar; sumber daya alam. Tiap kelompok mengerjakan tugas, mendeskripsikan gambar sumber daya alam tersebut di atas sesuai undian yang diperolehnya, yang perlu

dideskripsikan adalah Tempat-tempat penghasil sumber daya alam dan persebarannya

3) Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pertemuan peneliti memberikan evaluasi, dan tugas rumah serta tindak lanjut sebagai bekal untuk pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap pembelajaran serta aktivitas siswa dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi akan digunakan untuk menentukan langkah berikutnya demi tercapainya tujuan perbaikan pembelajaran. Data hasil observasi siswa siklus II diuraikan seperti berikut.

Tabel 4. Hasil observasi siswa pada siklus II

| No. | Indikator yang diamati | Skala | | | |
|-----------------|---|--------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Siswa menyiapkan alat tulis | | | | √ |
| 2. | Siswa duduk tenang ditempatnya | | | | √ |
| 3. | Termotivasi dalam mengikuti pembelajaran | | | | √ |
| 4. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | √ |
| 5. | Mendengarkan dengan cermat pembagian kelompok | | | | √ |
| 6. | Mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompok | | | | √ |
| 7. | Menyelesaikan tugas tepat waktu | | | √ | |
| 8. | Menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | | | √ |
| 9. | Nilai yang diperoleh siswa berdasarkan kerja kelompok | | | | √ |
| 10. | Mendiskusikan kesimpulan pelajaran | | | | √ |
| Jumlah skor : | | 39 | | | |
| Skor maksimal : | | 40 | | | |
| Presentase : | | 97,5 % | | | |

Dari hasil pengamatan siswa pada siklus II presentasinya mencapai 97,5%. Hal ini terjadi karena pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkannya, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung sesuai apa yang diharapkan.

Tabel 5. Hasil observasi guru siklus II

| No | Aspek yang diamati | Skala | | | |
|-----------------|---|-------|---|---|-----------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Perencanaan pembelajaran 1. Menyiapkan materi pembelajaran 2. Menyiapkan media dan alat peraga | | | | √ √ √ |
| II. | Pelaksanaan pembelajaran 3. Menguasai materi ajar yang akan disampaikan 4. Menyampaikan tata cara pembelajaran 5. Memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 6. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas 7. Penggunaan waktu | | | | √ √ √ √ √ |
| III. | Evaluasi 8. Melaksanakan evaluasi pembelajaran 9. Menganalisis hasil kerja siswa 10. Menyimpulkan materi pelajaran | | | | √ √ √ |
| Jumlah skor : | | 40 | | | |
| Skor maksimal : | | 40 | | | |
| Presentase : | | 100 % | | | |

Hasil pengamatan guru pada siklus II berada dalam presentase nilai 100%. Hal ini berarti tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Setelah proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan, juga diberikan angket motivasi belajar siswa, data skor yang diperoleh setelah dilakukan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Motivasi Belajar Siswa pada akhir Siklus II

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|----------|-------------|-----------|------------|
| 50 – 60 | Sangat Baik | 3 | 12 % |
| 39 – 49 | Baik | 22 | 88 % |
| 27 – 38 | Cukup | 0 | 0 % |
| 15 – 26 | Kurang | 0 | 0 % |

Perolehan skor motivasi belajar siswa pada akhir siklus II menunjukkan bahwa kategori yang paling menonjol adalah baik dengan persentase sebesar 88% sedangkan untuk kategori sangat baik 12 %, cukup 0 % dan kurang 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, motivasi belajar siswa meningkat. Siswa dengan motivasi sangat baik dan baik meningkat, sedangkan jumlah siswa dengan kategori motivasi cukup jumlahnya menurun.

Guna memperoleh gambaran mengenai peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II.

Tabel 7. Peningkatan Persentase Motivasi Belajar Siswa

| Interval | Kriteria | Akhir Siklus I | Akhir Siklus II |
|----------|-------------|----------------|-----------------|
| 50 – 60 | Sangat Baik | 8 % | 12 % |
| 39 – 49 | Baik | 68 % | 88 % |
| 27 – 38 | Cukup | 24 % | 0 % |
| 15 – 26 | Kurang | 0 % | 0 % |

Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Siswa dengan motivasi sangat baik dan baik meningkat, sedangkan jumlah siswa dengan kategori motivasi cukup jumlahnya menurun.

d. Refleksi

Dilihat dari analisis dan presentase pencapaian target motivasi belajar siswa telah mencapai standar klasifikasi yang ditetapkan yaitu 85% kriteria baik, dengan demikian pada siklus II ini dinyatakan berhenti dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Pada pengukuran siklus I diperoleh data kategori sangat baik sebesar 8%, kategori baik sebesar 68% dan kategori cukup sebesar 24%. Sedangkan untuk kategori motivasi belajar kurang 0%. Dari data ini menunjukkan bahwa kategori motivasi belajar siswa terbesar adalah baik yaitu 68%.

Pada akhir siklus II keadaan motivasi belajar siswa menjadi kategori sangat baik 12 %, kategori baik sebesar 88 %. sedangkan untuk kategori, cukup 0 % dan kurang 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa kategori motivasi sangat baik mengalami peningkatan 4 %, sedangkan kategori baik meningkat sebesar 20 %. Hal ini berarti bahwa siswa dengan kategori motivasi belajar cukup jumlahnya menurun.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Tolitoli

DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud, 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Proyek peningkatan Mutu SD, TK, dan SLB.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Hamalik, 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.